

PELAKSANAAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG

Miftahul Jannah¹

miftahul1523@gmail.com¹

Mardiah Astuti²

mardiahastuti_uin@radenfatah.ac.id²

Hidayat³

hidayat@radenfatah.ac.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRACT

This research is entitled Implementation of Student Admission at Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang. The method used in this research is a qualitative method with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The informants in this research were student representatives, school principals, administrative staff, teachers. The techniques used in qualitative data analysis are data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The triangulation in this research is source triangulation, time triangulation, technique triangulation. The research results explain that the implementation of student admission at Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang is based on several procedures, namely the formation of a PPDB committee, the implementation of PPDB activities is the formation of a committee. The committee that has been formed is generally formalized with a Decree (SK) from the Principal. Meeting for accepting new students. The results of the meeting for accepting new students are recorded in the daily meeting note book. Registration of new students, selection of new students, Selection of new students is the activity of selecting prospective students to determine whether or not prospective students are accepted as students at the educational institution (school) based on applicable regulations. Student Re-Registration: Prospective students who are declared accepted are required to re-register by fulfilling the requirements and completeness requested by the school.

Keywords: MA Patra Mandiri Palembang, Implementation, PPDB.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pelaksanaan penerimaan Peserta didik di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini yakni wakil kesiswaaan, Kepala Sekolah, Kelapa Staff Tata Usaha, dan Guru. Teknik yang digunakan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, Verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Adapun triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik. Hasil Penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang berdasarkan beberapa prosedur yaitu pembentukan panitia PPDB, pelaksanaan kegiatan PPDB adalah pembentukan panitia. Panitia yang sudah terbentuk, umunya diresmikan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah. Rapat penerimaan Peserta didik baru, Hasil rapat penerimaan peserta didik baru ini dicatat dalam buku notulen rapat harian. Pendaftaran Peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, Seleksi peserta didik baru merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidak calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga Pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pendaftaran Ulang Peserta didik, Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan untuk mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah.

Kata Kunci: MA Patra Mandiri Palembang, Pelaksanaan, PPDB.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha tingkah laku maupun moral untuk membina dan mengembangkan aspek sosialnya(Haryanto, n.d.).

Pendidikan adalah komponen masyarakat yang penting, dan tingkat Pendidikan suatu penduduk pada negara memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup negara tersebut. Berdasarkan UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, nilai-nilai luhur, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh setiap individu, masyarakat, dan bangsa, pendidikan berupaya menyediakan lingkungan belajar dan proses belajar (Muhibbin, 2007).

Salah satu unsur Pendidikan yang menjadi pusat perhatian dalam proses pendidikan adalah kedudukan peserta didik. Peserta didik bisa dikatakan sebagai manusia dengan potensi tersembunyi yang membutuhkan intruksi untuk mewujudkannya dan tumbuh menjadi individu yang kompeten. PP No. 13 tahun 2020 tentang ulasan yang tepat untuk peserta didik penyandang disabilitas. Dengan melakukan pemenuhan yang tepat disektor Pendidikan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat melaksanakan dan memfasilitasi Pendidikan bagi siswa penyandang disabilitas baik secara umum ataupun khusus. Dalam menunjang mutu, Pendidikan membuat rencana program jangka menengah dan panjang untuk menciptakan sekolah-sekolah dengan kualitas yang kurang lebih sama, setidaknya di beberapa zona atau wilayah, yang akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam melaksanakan sistem ini,

pemerintah memastikan di suatu daerah terdapat sekolah yang memiliki guru yang kompeten dan infrastruktur pendidikan yang lengkap dan memenuhi kriteria yang dipersyaratkan (Petrus Trimantara, 2007).

Penting untuk menjalin dan melaksanakan sinkronisasi kegiatan PPDB secara seimbang dan berjangka panjang. Sekolah melaksanakan kegiatan PPDB dengan memberikan pelayanan pendidikan yang merata, baik, dan adil sesuai dengan keadaan geografis dan demografi calon peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan calon peserta didik, kebenaran komunikasinya dengan pelaksana, dan konsistensi atau keseragaman sistem PPDB yang ada saat ini. Akibatnya, jika koordinasi dan komunikasi antar pemangku kepentingan yang berpartisipasi dalam proses implementasi ditingkatkan, kesalahan akan sangat jarang terjadi. Dengan PPDB diharapkan siswa dan walinya akan merasakan dampak ekonomi yang menguntungkan.

Berdasarkan hasil dari observasi yang didapat menunjukkan bahwa MA Patra Mandiri telah melaksanakan PPDB dengan beberapa peraturan yang ditentukan sesuai dengan arahan pemerintah. Berdasarkan data

yang diperoleh per 3 tahun terakhir menunjukkan pada tahun 2020-2021 menerima peserta didik sebanyak 226 siswa, tahun 2021-2022 sebanyak 234 siswa, tahun 2022 2023 sebanyak 226, dan tahun 2023-2024 sebanyak 271 siswa. Hal ini tentu saja menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru di MA Patra Mandiri mengalami peningkatan pertahunnya dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru.

Unsur pendukung pelaksanaan penerimaan peserta didik baru pada suatu lembaga pendidikan akan sangat menentukan keberhasilannya. Komponen ini merupakan ujung tombak dari keberlangsungan proses PPDB yang akan dilakukan. Untuk itu, Lembaga Pendidikan harus sedemikian rupa mempertimbangkan setiap aspek yang dimiliki. Dimulai dari kebutuhan sapsras yang lengkap, tenaga pendidik yang memiliki kualitas, berbagai macam ekstrakurikuler, serta beberapa kegiatan pagi rutin yang menjadi ciri khas disekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang, Kecamatan Plaju, Kelurahan Bagus Kuning,

Provinsi Sumatera Selatan. Fokus penelitian ini yakni membahas pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sistem zonasi di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, peneitian kualitatif adalah data yang informasinya berasal dari bentuk kata-kata atau verbal. Dengan mewawancarai narasumber maka akan memperoleh data kualitatif tersebut (Sugiyono, 2022). penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan psikologis, dimana pendekatan ini berupaya mengumpulkan data yang komprehensif dan bermakna (Lexy J, 2017).

Informan dalam penelitian ini yakni wakil kesiswaaan, Kepala Sekolah, Kelapa Staff Tata Usaha, gan Guru(Saifuddin, 2009). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi(Nana Sudjana, 2019). Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data, Verifikasi data dan penarikan kesimpulan (Saipul Annur, 2018)

Kemudian pengecekan data (triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi

sumber, triangulasi waktu, triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu Dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber, maka kebenaran data tersebut diuji. Triangulasi waktu membandingkan data ke sumber yang sama beberapa kali, seseorang dapat menentukan kebenaran informasinya, sedangkan triangulasi teknik Pemeriksaan data penelitian dilakukan untuk mengetahui keabsahan data(Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Palembang

Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik baru dilakukan untuk membuka Kesempatan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ketahapSelanjutnya. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini dirancang Sedemikian rupa sehingga menarik minat para peserta didik untuk melanjutkan Pendidikan di sekolah tersebut.

Menurut wawancara dengan bapak Ak beliau menjelaskan bahwa kegiatan PPDB di MA Patra Mandiri ini dilakukan 2 sesi. Sesi yg Pertama itu dilakukan pada bulan Oktober – November dan sesi kedua itu

Dilakukan pada bulan Februari- Maret. Hal ini dilakukan karena banyaknya Peminat yang ingin masuk kesekolah ini. PPDB yang dilakukan masih Menggunakan cara manual gunanya untuk mempermudah calon peserta didik Untuk mendaftar disekolah tersebut dan bagi sekolah juga hasilnya lebih akurat. Dalam penerimaannya juga dapat melalui 4 jalur yaitu sistem zonasi, jalur Afirmasi, jalur prestasi, jalur perpindahan orangtua/mutasi, dan jalur Prestasi. Kebijakan PPDB dalam penelitian ini merupakan sebuah kebijakanyang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan yang telah disahkan dan diatur dalamPermendikbud No.17 tahun 2017 tentang Pelaksanaan PPDB. Dimana setiappendidikan memperhatikan kondisi calon peserta didik untuk memudahkan dalam proses PPDB.

Pembentukan Panitia PPDB

Kegiatan awal dalam pelaksanaan kegiatan PPDB adalah Pembentukan panitia. Panitia yang sudah terbentuk, umunya diresmikan Dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AH selaku kepala sekolah beliau mengatakan Kita biasanya bentuk kepanitian

itu melalui rapat, sebelum PPDB Itu dimulai pokoknya kita sudah punya nama-nama kepanitian. Nah Kepanitian PPDB di MA Patra Mandiri ini masa jabatannya selama proses PPDB itu berakhir, setelah tahun Pelajaran berikutnya akan berubah lagi Atau menyesuaikan keadaan.

Lalu diperkuat oleh bapak HS beliau mengatakan bahwa Pembentukan panitia ini dilaksanakan agar nantinya bisa Merealisasikan sasaran yang sekolah tuju dan juga walaupun ada kendala Dilapangan bisa diatasi dengan cepat sebab sudah adanya panitia PPDB Ini.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan panitia di MA Patra Mandiri Palembang di bentuk melalui rapat yang masa jabatannya kurang lebih 1 tahun dengan tujuan agar panitia PPDB ini nantinya bisa merealisasikan sasaran yang sekolah tuju dan jika pun nanti ada kendala dilapangan bisa diatasi dengan cepat dan tepat.

Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam rapat ini dihadiri Oleh kepala sekolah , wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, Wakil bidang hubungan

Masyarakat, TU, dan seluruh guru MA Patra Mandiri Palembang.⁵³ Keseluruhan anggota rapat dapat berbicara sesuai Dengan kapasitas mereka masing-masing dan mengeluarkan ide mereka Agar penerimaan peserta didik baru berjalan dengan lancar.

Hasil rapat penerimaan peserta didik baru ini dicatat dalam buku notulen rapat harian. Catatan ini sangat penting untuk dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah. Dalam rapat tersebut banyak ide-ide cemerlang seperti pembentukan panitia, sistem PPDB yang akan dilakukan, dan perencanaan sosialisasi kepada masyarakat tentang program-program unggulan yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AK selalu kepala sekolah beliau mengatakan bahwa “Yang kita bahas dalam rapat PPDB ini berkenaan dengan ketentuan yang ada dalam proses PPDB itu sendiri, seperti susunan panitia PPDB, Sistem PPDB, dan sosialisasi program sekolah yang ada.

Lalu diperkuat oleh bapak HY beliau mengatakan bahwa apat PPDB ini merupakan agenda rutin yang dilakukan setiap Tahun guna persiapan menyambut

para calon peserta didik baru, hanya saja Ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan peserta didik baru. Dibahas kembali agar tidak dilupakan oleh seluruh anggota panitia atau Bahkan adanya pengembangan dari proses PPDB itu sendiri sebagai inovasi Terbaru dari sekolah guna meningkatkan ketertarikan para calon peserta Didik baru. Rapat tersebut juga untuk mempermudah dalam pelaksanaan Penerimaan peserta didik baru dan sekaligus mempermudah mengatasi Apabila dalam prosesnya nanti terdapat kendala.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa rapat penerimaan peserta didik baru dilakukan untuk mempermudah dalam pelaksanaan Penerimaan peserta didik baru dan sekaligus mempermudah mengatasi Masalah apabila dalam pelaksanaan nanti terdapat kendala.

Pembuatan/Pemasangan Pengumuman

Setelah diadakan rapat dan dibuat surat Keputusan, maka Selanjutnya adalah pemasangan papan pengumuman yang berisikan Mekanisme pendaftaran, persyaratan pendaftaran, waktu, tempat, dan Sebagainya. Pengumuman yang telah dibuat

hendak dipasangkan pada Tempat yang strategi agar dapat dilihat dan dibaca oleh calon peserta didik Baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak AK beliau menyatakan bahwa promosi yang dilakukan oleh panitia PPDB MA Patra Mandiri Palembang dalam pengumuman PPDB dilakukan secara langsung dengan Pemasangan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan dan Pemasangan pengumuman PPDB di MA Patra Mandiri Palembang Dilakukan secara langsung. Dan persyaratan PPDB yang harus dipenuhi Meliputi fotokopi ijazah SMP/Sederajat, fotokopi KK, fotokopi KTP orang tua, fotokopi Akta Kelahiran, dan Surat Domisili apabila calon peserta didik dari luar daerah.spandukdidepan sekolah.

Seleksi Peserta didik Baru

Seleksi peserta didik baru merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidak calon peserta didik menjadi peserta didik dilembaga Pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HY beliau mengatakan Seleksi PPDB yang

dilakukan menggunakan tes akademik seperti pengetahuan umum dan BTA. Tes ini dianggap untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengenal pengetahuan umum dan kemampuan membaca menulis ayat al-quran, karena latar belakang dari sekolah ini adalah madrasah maka tes BTA ini dianggap wajib sekali dilakukan. Dengan adanya tes BTA ini juga pihak sekolah mengetahui sejauh mana calon peserta didik memahami bacaan yang dibaca dan apabila masih terdapat banyak kesalahan nantinya maka dari sekolah akan terus membimbingnya dan memperkuat ajaran agamanya.

Jadi dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa seleksi peserta didik baru di MA Patra Mandiri menggunakan tes tertulis dan praktek, dan juga peserta didik harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dan kemudian ketika semuanya telah terpenuhi maka sekolah akan melakukan verifikasi berkas calon peserta didik dan hasil dari tes tertulis dan praktek yang telah dilakukan.

Pendaftaran Ulang Peserta Didik

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan untuk mendaftar ulang

dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup agar proses administrasinya berjalan dengan tertib.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RF beliau Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan untuk mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diminta oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup agar proses administrasinya berjalan dengan tertib.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pendaftaran ulang, peserta didik hanya mengumpulkan bukti fisik dan selanjutnya dinyatakan sah diterima disekolah tersebut. Kemudian selama proses pendaftaran ulang juga, peserta didik harap melunasi pembayaran administrasi yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

**Faktor Pendukung Pelaksanaan
Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
di Ma Patra Mandiri Palembang
Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil wawancara AK Dalam proses PPDB ini MA Patra Mandiri Palembang telah menyiapkan 6 ruang kelas untuk peserta didik baru. Selain itu juga terdapat ruang lab komputer, ruang lab bahasa dan fasilitas lainnya yang mendukung keberhasilan proses PPDB berlangsung..

Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan peasaran di MA Patra Mandiri Palembang merupakan faktor pendukung dalam proses PPDB yaitu dengan adanya ruang belajar yang memadai untuk menampung jumlah peserta didik yang diterima di sekolah.

Media

Pemanfaatan media cetak dan media sosial dalam penyebaran pengumuman PPDB sangatlah membantu dalam pelaksanaan. Pemanfaatan media cetak dilakukan dengan cara pemasangan spanduk didepan sekolah, sedangkan media sosial dilakukan dengan mengupload informasi mengenai PPDB di beberapa akun seperti Instagram, Facebook, ataupun Whatsapp.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HY beliau mengatakan Melihat kondisi sekarang, pemanfaatan media cetak

dirasa tidak cukup apabila tidak diimbangi oleh media sosial. Sebab dengan adanya media sosial membuat penyebaran informasi lebih meluas dan muempermudah Masyarakat juga untuk mengakses informasi. Jadi kami dari pihak sekolah memutuskan dalam penyebaran informasi PPDB ini tidak hanya dengan spanduk saja tetapi kita juga mengupload beberapa informasi PPDB melalui Facebook, Whatsapp, ataupun Instagram. Dengan begitu, masyarakat dapat mengetahui bagaimana mekanisme PPDB sekolah berlangsung, dan tertarik mendaftarkan anaknya disekolah ini.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pada masa sekarang ini sangatlah dibutuhkan, bukan hanya media cetak saja tetapi media sosial juga. Dengan adanya pemanfaatan media ini memudahkan akses Masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai mekanisme PPDB di sekolah tersebut.

Faktor Penghambat Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Ma Patra Mandiri Palembang Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HY beliau mengatakan Ternyata masih ada masyarakat yang kurang memahami mekanisme proses PPDB yang kami terapkan, padahal jika ditinjau dari pihak sekolah sudah sangat memudahkan setiap proses yang ada. Jika diteliti lagi sebenarnya kesalahan ini bukan timbul dari kurangnya sosialisasi tetapi memang ada sebagian Masyarakat yang minimnya pengetahuan mengenai Pendidikan yang ada pada zaman sekarang, sebab masih ada sebagian masyarakat yang menganggap bahwa sistem Pendidikan zaman sekarang masih sama seperti dahulu padahal dikondisi sekarang sudah banyak mengalami perubahan yang signifikan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa sistem Pendidikan di zaman sekarang masih seperti dulu sehingga membuat beberapa orangtua harus datang langsung kesekolah untuk mencari informasi yang sebenarnya, dan ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses PPDB disekolah.

Adanya Unsur Kekuasaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HY Permasalahan yang seringkali dijumpai oleh saya selaku ketua panitia PPDB ini ada beberapa orangtua peserta didik/pihak tertentu yang menemui saya untuk meminta anaknya diterima disekolah ini tanpa melalui tes seleksi akademik lagi, tetapi saya menolaknya secara halus dengan beralasan semuanya ada prosedur yang berlaku. Dan saya selaku ketua panitia tidak bisa memutuskan secara sepihak walaupun pihak tersebut kadang menawarkan adanya imbalan.

Dari pernyataan ketua panitia PPDB tersebut, bisa disimpulkan bahwa kendala yang sering dijumpai ialah adanya unsur kekuasaan, dalam hal ini pihak tertentu tersebut bermaksud menitipkan peserta didik baik itu anaknya sendiri, saudara atau keluarga mereka untuk dapat sekolah di MA Patra Mandiri Palembang tanpa melalui tahapan PPDB.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di MA Patra Mandiri Palembang, dapat

disimpulkan bahwa berdasarkan teori Edward III dalam menganalisis pelaksanaan dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu : Komunikasi. Dalam pelaksanaan PPDB berkaitan dengan sosialisasi untuk sasaran kebijakan. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada masyarakat sudah cukup optimal, sedangkan untuk komunikasi dari kepala sekolah kepada panitia PPDB juga sudah cukup jelas dan konsisten. 2. Sumber Daya. Sumber daya yang ada di MA Patra Mandiri Palembang sudah baik dan telah membentuk tim panitia PPDB. Selain itu juga, sarana dan prasarana yang ada telah memenuhi untuk menunjang keberhasilan dari proses PPDB yang dilakukan. 3. Disposisi. Pihak pelaksana sudah menjalankan tugasnya dengan optimal dalam proses PPDB. Namun dari orang tua peserta didik masih ditemui hambatan/kendala, salah satunya masih banyak orang tua peserta didik yang belum sepenuhnya mengerti mekanisme proses PPDB. 4. Struktur Birokrasi. Sistem yang ada di MA Patra Mandiri Palembang telah membentuk tim tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing untuk menghadapi PPDB serta mengatasi permasalahan yang timbul.

Selain itu, terdapat beberapa faktor pendukung dalam proses PPDB di MA Patra Mandiri Palembang, yaitu sebagai berikut : 62 a. Sarana dan Prasarana. MA Patra Mandiri Palembang telah menyiapkan 6 ruang belajar yang siap ditempati untuk peserta didik baru, serta ruang lab computer, ruang lab bahasa dan fasilitas lainnya yang mampu menunjang keberhasilan proses PPDB berlangsung. b. Media. Pemanfaatan media cetak dan media sosial dalam proses PPDB dilakukan dengan cara pemasangan spanduk didepan sekolah, penyebaran informasi melalui media sosial sehingga masyarakat mudah mengakses informasi mengenai PPDB. c. Sumber Daya Manusia. Panitia PPDB setidaknya harus mampu menguasai bidang IT, sebab dalam penyebaran informasi sekolah juga memilih media sosial sebagai media penyampaian yang dianggap efektif selain dari media cetak. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam proses PPDB di MA Patra Mandiri Palembang, yaitu sebagai berikut : 1) Masyarakat. Terdapat sebagian masyarakat yang masih beranggapan bahwa sistem Pendidikan dahulu dengan sekarang itu sama padahal sistem Pendidikan di zaman sekarang ini sudah banyak mengalami

perubahan yang signifikan sesuai dengan perkembangan arus globalisasi. 2) Peserta Didik. Seringkali peserta didik menganggap remeh Pendidikan membuatnya tidak merasa khawatir ketika adanya seleksi akademik yang diberlakukan oleh pihak sekolah. Para peserta didik menganggap dirinya sudah pasti diterima disekolah, padahal jumlah pesaing dan kuota yang dibutuhkan itu terbatas sehingga memungkinkan ada peserta didik yang tidak dapat diterima disekolah tersebut.

Saran

1. Bentuk sosialisasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan atau mengalami pembaruan karena masalah yang sering dijumpai ialah kurangnya pemahaman terhadap proses PPDB itu berlangsung.
2. Hendaknya selain penyebaran melalui media cetak seperti spanduk atau media sosial melalui akun-akun resmi madrasah, sekolah bisa menambahkan penyebaran media cetak berupa brosur mengenai info PPDB, fasilitas yang dimiliki, beasiswa yang berlaku, dan kelebihan-kelebihan lainnya yang dimiliki oleh sekolah guna menarik

minat peserta didik dan orangtua untuk bersekolah disana.

3. Untuk masyarakat perlu diketahui bahwa sekolah bukanlah tempat penitipan anak, maka dari itu peran orangtua dirumah juga sangat diperlukan dalam mendidik anak-anaknya. Sekolah hanya bertanggung jawab semasa peserta didik berada dilingkungan sekolah atau bisa dikatakan sekolah hanyalah fasilitas yang menunjang atas ketercapaian peserta didik dibidang akademik.
4. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada kepala sekolah dan sekolah dapat meningkatkan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MA Patra Mandiri Palembang serta menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanto. (n.d.). *Pengertian Pendidikan Menurut para Ahli*. [Http://Belajarpsikologi.Com/Pengertianpendidikan-MenurutAhli](http://Belajarpsikologi.Com/Pengertianpendidikan-MenurutAhli).
- Lexy J, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhibbin, syah. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2019). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Sinar Baru Al-Gasindo.
- Petrus Trimantara. (2007). Sekolah Unggul; Antara Kenyataan dan Impian. *Jurnal Pendidikan Penabur*, vol.6(No.8).
- Saifuddin. (2009). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Saipul Annur. (2018). *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif*. Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*. Alfabeta.